

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kesimpulan atas identifikasi permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis *Demand Actual* dan *Demand Potensial*, didapatkan hasil bahwasannya permintaan angkutan pedesaan aktual sebesar 12.440, permintaan potensial sebesar 84426 perjalanan orang per hari, dan permintaan potensial gabungan sebesar 96866 perjalanan orang per hari.
2. Jumlah usulan trayek yang dihasilkan dari pembebanan menggunakan aplikasi PTV VISUM, penyesuaian geometri jalan, dan SK trayek yang berlaku berjumlah 2 trayek, dengan rute trayek sebagai berikut:
 - a. Trayek 23
Trayek 23 memiliki panjang 21,5 Km, dengan kebutuhan armada sebanyak 13 armada. Trayek 23 melayani dari Terminal Baturetno sampai Pasar Giribelah dengan rute Jl. Raya Solo – Pacitan 4, Jl. Raya Giritontro – Giriwoyo 3, Jl. Giritontro – Giriwoyo 2, Jl. Giritontro – Giriwoyo 1, dan Jl. Giritontro – Giribelah 1.
 - b. Trayek 24
Trayek 24 memiliki panjang 19,4 Km, dengan kebutuhan armada sebanyak 16 armada. Trayek 24 melayani dari Terminal Baturetno sampai Pasar Karangtengah dengan rute Jl. Baturetno – Batuwarno, Jl. Batuwarno – Karangtengah 1, dan Jl. Batuwarno – Karangtengah 2.
3. Rencana Operasi dari trayek usulan meliputi:
 - a. Kinerja Jaringan
Kinerja jaringan trayek usulan yaitu kinerja jaringan sebesar 32,72 Km², nisbah 5,5 % serta ketersediaan umum sebesar 26 %

b. Kebutuhan Armada

Dari hasil analisis dan penyesuaian antara pembebanan, kondisi geometri, dan SK DIRJEN No. 687 Tahun 2002 maka kedua trayek tersebut menggunakan jenis kendaraan bus sedang.

c. Kinerja Operasional

Setelah dilakukan analisis terhadap trayek usulan maka didapatkan hasil bahwa kinerja operasional trayek usulan adalah sebagai berikut:

- 1) Headway rata – rata 6,6 menit
- 2) Frekuensi rata – rata 14 kendaraan/jam
- 3) Load Factor rata – rata 100%
- 4) Travel Time rata – rata 41 menit
- 5) Waktu Tunggu rata – rata 4,1 menit

d. Penjadwalan Trayek Usulan

Untuk penjadwalan trayek usulan sendiri yaitu 12 jam perhari dimulai pada pukul 04.00 WIB.

e. Penentuan Tarif Trayek Usulan

Setelah dilakukan analisis terhadap trayek usulan maka diperoleh usulan tarif angkutan pedesaan yang akan direncanakan adalah:

- 1) Trayek 23 = Rp. 3000,-
- 2) Trayek 24 = Rp. 3000,-

6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, dapat disampaikan beberapa saran terkait angkutan pedesaan di Kabupaten Wonogiri sebagai berikut:

1. Penataan rute baru, peningkatan pelayanan, dan perbaikan fasilitas dapat dipertimbangkan kembali guna untuk meningkatkan minat masyarakat untuk beralih ke angkutan umum.

2. Penentuan rute angkutan pedesaan perlu dipertimbangkan antara pemintaan perjalanan masyarakat dengan tata guna lahan pada wilayah kajian, sehingga perencanaan angkutan pedesaan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan dan dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi di Kabupaten Wonogiri.
3. Pembaruan tarif dan SK trayek angkutan pedesaan perlu dipertimbangkan lebih lanjut untuk meningkatkan tingkat pelayanan baik bagi operator maupun pengguna angkutan pedesaan.

